USAHA MANUSIA SIA-SIA!

Manusia selalu berusaha mencari jalan untuk melewati rintangan yang memisahkan manusia dari Allah. Manusia sudah mencoba untuk menerobos rintangan itu dengan baptisan, perbuatan baik, mengasihi sesama, sakramen-sakramen, menggabungkan diri dalam gereja atau denominasi tertentu, dan lain-lain. Tetapi Alkitab mengajarkan bahwa tidak ada usaha manusia yang berdosa yang dapat meruntuhkan rintangan dosa yang memisahkan Allah yang Suci dari manusia yang berdosa.

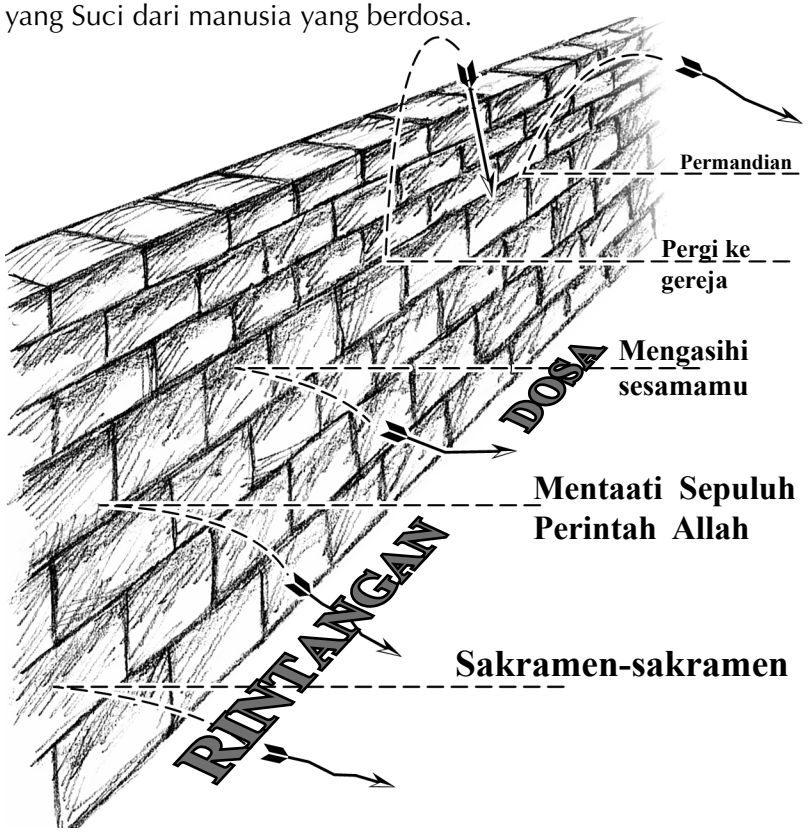

Alkitab berkata:

> *"Demikianlah kami sekalian seperti seorang najis dan segala kesalehan kami seperti kain kotor."* *Yesaya 64:6*

Mencoba menghapus dosa-dosamu melalui usaha-usaha engkau adalah sia-sia, seperti mecuci muka yang kotor dengan menggunakan sehelai kain yang kotor! Secara mutlak, menusia tidak dapat melakukan sesuatu apapun untuk menghapus dosa-dosanya dan menyeberangi rintangan yang memisahkan manusia dari Allah. (Juga lihat Hagai 2:12-14; Lukas 18:10-14; Roma 3:20, 3:27-28, 4-5; Galatia 3:10-11,21).

INJIL

Kata "Injil" artinya "Kabar Baik." Karena kita tidak mungkin datang ke hadapan Allah dengan dosa-dosa kita, maka Allah mengutus Yesus mati untuk menebus dosa-dosa kita, dan kemudian membangkitkan Dia dari kematian pada hari yang ketiga.

> *"Dan sekarang, saudara-saudara, aku mau mengingatkan kamu kepada Injil... bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari ketiga, sesuai dengan Kitab Suci."*
> *1 Korintus 15:1-4*

YESUS MERUNTUHKAN RINTANGAN DOSA DENGAN MATI UNTUK MENEBUS DOSA-DOSA KITA, DAN BANGKIT KEMBALI DARI KEMATIAN.

Banyak orang percaya dengan sungguh-sungguh bahwa Yesus mati dan bangkit kembali dari antara orang mati; tetapi apakah yang dimaksud Alkitab dengan mengatakan bahwa Yesus mati "untuk menebus dosa-dosa kita"? Bagaimanakah kematianNya meruntuhkan rintangan antara Allah dan manusia?